

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya apabila saat presentase nilai ukuran perusahaan meningkat atau menurun, hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya apabila pada saat presentase nilai kepemilikan institusional meningkat atau menurun, hal ini tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya apa bila pada saat presentase nilai kepemilikan manajerial meningkat atau menurun, hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5.2.Implikasi Teoritis

5.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menunjukkan keterkaitan antara pihak yang menyerahkan kuasa (pemegang saham/*shareholder*) bersama pihak yang diberi kuasa (pengelola/*agent*) yang diberi kesepakatan oleh pemegang saham agar dapat bekerja untuk keperluan pemegang saham. *Agency conflict* timbul karena adanya pemisah antara pemilik dan manajemen perusahaan bisa memicu tindakan manajer yang tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Menurut Sekar (2016) menyatakan bahwa *Agency theory* mengartikan suatu hubungan kontrak yang mencakup satu atau lebih orang (*principal*) dengan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pelayanan atas nama prinsipal dan mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen. Ada beberapa kontrak dalam perusahaan, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Untuk itu teori agensi dikenal adanya kontrak kerja, yang mengatur proporsi masing-masing pihak dengan memperhitungkan manfaat secara menyeluruh.

5.2.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa ada pihak lain yang terlibat di sebelah pemilik perusahaan. Teori pemangku kepentingan bertentangan dengan pendekatan maksimalisasi nilai. Pendekatan maksimalisasi nilai hanya mempertimbangkan apakah suatu keputusan meningkatkan laba, tanpa mempertimbangkan para pemangku kepentingan. Pendekatan tercerahkan

menghilangkan konflik antara teori pemangku kepentingan dan pendekatan maksimalisasi nilai (Thomsen & Conyon, 2012).

5.3.Implikasi Terapan

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu perusahaan khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dalam mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menjaga eksistensi sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Perusahaan diharapkan memaksimalkan peran serta tanggung jawab dari institusi manajemen dalam menentukan kebijakan kinerja keuangan maksimal dalam pengawasan perusahaan.

a. Manfaat akademik

Bagi akademik penelitian diharapkan memberikan informasi tentang pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023.